



Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Stabat dalam Memasuki Program Studi Administrasi Pendidikan di STKIP Budidaya Binjai

Ananda Rizki¹, Lendra Faqurrowzi², Rabukit Damanik³

^{1,2,3} STKIP Budidaya, Indonesia

Email: anandariizkirizki0@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperbaiki derajat hidup, serta menjadi bekal menghadapi tantangan global. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, setiap individu perlu menentukan pilihan studi lanjut sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat dalam memilih Program Studi Administrasi Pendidikan di STKIP Budidaya Binjai. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 36 orang siswa. Sampel diperoleh melalui teknik stratified random sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen berupa kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji chi-square untuk mengetahui hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor ketersediaan fasilitas ($p = 0,04$), status sosial ekonomi orang tua ($p = 0,01$), motivasi keluarga dan teman ($p = 0,02$), serta minat individu ($p = 0,00$) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih Program Studi Administrasi Pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemilihan studi lanjut tidak hanya ditentukan oleh minat pribadi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan keluarga, teman, dan kondisi sosial ekonomi. Oleh karena itu, siswa tingkat akhir disarankan untuk melakukan pertimbangan yang matang dengan menggali informasi lebih mendalam mengenai pilihan pendidikan sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Kata Kunci: Pendidikan, Minat siswa, Administrasi Pendidikan

ABSTRACT

Education is an important means of improving the quality of human resources, improving quality of life, and preparing us to face global challenges. After completing high school, each individual needs to choose a further study program according to their interests and abilities. This study aims to analyze the factors influencing the interest of 12th-grade students of SMK Negeri 1 Stabat in choosing the Educational Administration Study Program at STKIP Budidaya Binjai. The research method used was descriptive quantitative, with a sample of 36 students. The sample was obtained through stratified random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the chi-square test to determine the relationship between variables. The results showed that the availability of facilities ($p = 0.04$), parental socioeconomic status ($p = 0.01$), motivation from family and friends ($p = 0.02$), and individual interest ($p = 0.00$) significantly influenced students' decisions in choosing the Educational Administration Study Program. Thus, it can be concluded that the choice of further study is not only determined by personal

interests but also influenced by external factors such as support from family, friends, and socioeconomic conditions. Therefore, final-year students are advised to make careful considerations by seeking more in-depth information about educational options that align with their potential.

Keywords: Education, Student Interests, Educational Administration

PENDAHULUAN

Setiap orang punya kewajiban mendapatkan pendidikan. Karena pendidikan salah satu modal masa depan dan memiliki nilai untuk keberlangsungan menghadapi peradaban dunia dan persaingan global (Ekawati, 2024). Pendidikan juga memiliki peranan penting untuk memperbaiki derajat kelangsungan hidup individu serta meningkatkan kualitas hidup. Sesudah menyelesaikan pendidikan SMA, langkah selanjutnya ialah memutuskan untuk melanjutkan pendalaman ilmu pengetahuan yang lebih lanjut salah satunya di pendidikan tinggi (Fani dkk, 2022). Pendidikan tinggi memberikan pendalaman ilmu yang tidak didapat saat mengikuti pendidikan tingkat atas. Siswa yang sudah selesai pendidikan tingkat atas mempunyai minat yang beragam sesuai dengan pilihannya seperti melanjutkan keperguruan tinggi ataupun mencari pekerjaan (Ekawati, 2024).

Berdasarkan data dari Indonesia (2022) jumlah remaja yang lulus perguruan tinggi sebesar 6% padahal jumlah remaja di Indonesia tahun 2022 sebanyak 24%. Berdasarkan data dari Provinsi Sumatera Utara (2022), jumlah remaja yang telah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi sebesar 10,2% dan data dari Dukcapil Binjai (2024) jumlah remaja yang telah lulus dari perguruan tinggi sebesar 8,04%. Berdasarkan dari angka tersebut, masih banyaknya remaja yang belum mengenyam pendidikan di perguruan tinggi, mereka lebih tertarik untuk bekerja. Sebenarnya banyak cara untuk melanjutkan keperguruan tinggi baik swasta maupun negeri seperti mendapatkan beasiswa (Rembangsupu dkk, 2022).

Informasi yang remaja dapatkan, minat individu, akreditasi perguruan tinggi/ketersediaan fasilitas, biaya kuliah, dukungan dari keluarga, keuangan individu, teman dan program studi yang memiliki prospek karier dimasa yang akan datang merupakan factor yang terfokus untuk mengambil keputusan masuk keperguruan tinggi (Nguyen, 2023). Salah satu program studi yang memiliki prospek karier yang dapat memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang adalah administrasi pendidikan.

Program studi Administrasi Pendidikan memberikan peluang mengembangkan keterampilan profesionalisme dan semangat diri dibidang perencanaan, kepemimpinan, politik, manajemen pendidikan dan memiliki peluang besar untuk memenuhi kebutuhan pasar dimasa yang akan datang. Program tersebut memberi interpretasi mendalam tentang interaksi dalam kelompok yang terpenting untuk kelompok profesional dalam menghadapi tantangan yang ada di sektor pendidikan dan pemerintahan. Tetapi masyarakat belum terpapar mengenai program studi administrasi pendidikan yang banyak dibutuhkan dimasa yang akan datang (Dikdik dkk, 2024).

Penelitian dilakukan oleh Nurkamiden dan Anwar (2023), faktor yang berpengaruh terhadap peminatan masuk ke program studi administrasi pendidikan adalah ketersediaan fasilitas dan biaya kuliah. Ketersediaan fasilitas juga dapat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang transparan dan tepat guna didalam suatu pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faqurrowzi dan Hidayati (2023), dalam institusi pendidikan, keuangan wajib ditata sesuai skema agar tercapainya tujuan yang diinginkan seperti ketersediaan fasilitas yang dilihat dari bangunan dan alat yang ada dan mengembangkan program studi yang baru sehingga nantinya dapat

menarik minat siswa untuk masuk ke institusi tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sanjani dkk (2022), dalam suatu institusi wajib menyediakan fasilitas dan tempat pengajaran yang layak agar terwujudnya belajar mengajar yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat menarik minat siswa untuk masuk ke pendidikan tersebut.

Sebelumnya penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Khairunnisa dkk (2021) bahwa yang mempengaruhi peminatan masuk ke program studi administrasi pendidikan adalah ajakan teman. Beliau mengemukakan bahwa teman sekitar dapat mengevaluasi mengenai perbandingan dengan latar belakang yang lain. penelitian Zahro dkk (2021) faktor yang mempengaruhi adalah minat individu. Beliau mengatakan motivasi dari keinginan yang ditujukan pada sasaran hidup tertentu. Dengan demikian keinginan memberikan semangat untuk mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dan sanggup mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan oleh peneliti, jumlah siswa SMK Negeri 1 Stabat sebanyak 35 orang. berdasarkan wawancara beberapa siswa, mereka beranggapan bahwa kuliah membutuhkan biaya yang besar dan belum mengerti mengenai prospek karier program studi administrasi pendidikan dimasa yang akan. Sehingga mereka lebih memilih untuk bekerja. Padahal pendidikan salah satu modal masa depan dan memiliki nilai untuk keberlangsungan menghadapi peradaban dunia dan persaingan global (Ekawati, 2024).

METODE PENELITIAN

Menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis data kuantitatif. Dimana penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu objek penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Kelas XII SMK Negeri 1 Stabat. Dengan populasi 172 orang dan sampel 36 orang dengan teknik *stratified random sampling* dimana pengambilan sampling ini dilakukan dengan menetapkan kelompok atau tingkatan tertentu. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Analisis data yang digunakan univariat dan bivariat dengan uji *chi-square* ($p\text{ value} < 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Tabel 1. Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Ketersediaan Fasilitas	Minat Masuk Program Studi Administrasi Pendidikan				Total		P
	Tidak Setuju		Cukup				0,04
	f	%	f	%	f	%	
Sangat Tidak Setuju	0	0	4	11,1	4	11,1	
Tidak Setuju	17	47,2	15	41,7	32	88,9	
Jumlah	17	47,2	19	52,8	36	100	

Dapat dilihat siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi Pendidikan tidak setuju paling banyak ditemukan pada kategori ketersediaan fasilitas tidak setuju 17 dari 36 siswa (47,2%), sedangkan pada siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi pendidikan cukup paling banyak ditemukan pada kategori ketersediaan fasilitas tidak setuju 15 dari 36 siswa (41,7%). Nilai *p-value* 0,04 yang artinya ketersediaan fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII OTKP I SMK Negeri 1 Stabat.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Tabel 2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Status Sosial Ekonomi Orangtua	Minat Masuk Program Studi Administrasi Pendidikan				Total		P
	Tidak Setuju		Cukup				0,01
	f	%	f	%	f	%	
Tidak Setuju	4	11,1	0	0	4	11,1	
Setuju	13	36,1	15	41,7	28	77,8	
Sangat Setuju	0	0	4	11,1	4	11,1	
Jumlah	17	57,2	19	52,8	36	100	

Dapat dilihat siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi pendidikan tidak setuju paling banyak ditemukan pada kategori status sosial ekonomi orang tua setuju 13 dari 36 siswa (36,1%), sedangkan pada siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi pendidikan cukup paling banyak ditemukan pada kategori status sosial ekonomi orang tua setuju 15 dari 36 siswa (41,7%). Nilai *p-value* 0,01 yang artinya status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII OTKP I SMK Negeri 1 Stabat.

Pengaruh Motivasi Keluarga Dan Teman Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Tabel 3. Pengaruh Motivasi Keluarga Dan Teman Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Motivasi Keluarga dan Teman	Minat Masuk Program Studi Administrasi Pendidikan				Total		P
	Tidak Setuju		Cukup				
	f	%	f	%	f	%	
Tidak Setuju	10	27,8	4	11,1	14	38,9	0,02
Cukup	7	19,4	15	41,7	22	61,1	

Jumlah	17	47,2	19	52,8	36	100	
---------------	-----------	-------------	-----------	-------------	-----------	------------	--

Dapat dilihat siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi Pendidikan tidak setuju paling banyak ditemukan pada kategori motivasi keluarga dan teman tidak setuju 10 dari 36 siswa (27,8%), sedangkan pada siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi pendidikan cukup paling banyak ditemukan pada kategori motivasi keluarga dan teman cukup 15 dari 36 siswa (41,7%). Nilai *p-value* 0,02 yang artinya motivasi keluarga dan teman memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII OTKP I SMK Negeri 1 Stabat.

Pengaruh Motivasi Individu Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Tabel 4. Pengaruh Motivasi Individu Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Minat Individu	Minat Masuk Program Studi Administrasi Pendidikan				Total		P
	Tidak Setuju		Cukup				
	f	%	f	%	f	%	
Tidak Setuju	10	27,8	3	8,3	13	36,1	0,00
Cukup	7	19,4	16	44,4	23	63,9	
Jumlah	17	47,2	19	52,8	36	100	

Dapat dilihat siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi Pendidikan tidak setuju paling banyak ditemukan pada kategori minat individu tidak setuju 10 dari 36 siswa (27,8%), sedangkan pada siswa yang memiliki minat masuk program studi administrasi pendidikan cukup paling banyak ditemukan pada kategori minat individu cukup 16 dari 36 siswa (44,4%). Nilai *p-value* 0,00 yang artinya minat individu memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII OTKP I SMK Negeri 1 Stabat.

Pembahasan

Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti nilai *p-value* yang didapat sebesar 0,04 yang artinya ketersediaan fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII OTKP I SMK Negeri 1 Stabat. Penelitian didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurkamiden dan Anwar (2023), faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap peminatan masuk ke program studi administrasi pendidikan adalah ketersediaan fasilitas. Pendidikan yang menyediakan fasilitas yang memadai dapat mendorong kemauan individu untuk masuk ke tempat tersebut. Ketersediaan fasilitas dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan demikian, fasilitas yang tersedia merupakan indikator penting untuk pengambilan keinginan masuk ke jurusan yang sesuai (Islam, 2021).

Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti nilai *p-value* yang didapat sebesar 0,01 yang artinya status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII. Sebagai mahasiswa harus memperhatikan pentingnya kemampuan membayar biaya kuliah, karena mempertimbangkan banyak mahasiswa dan keluarga yang mengalami masalah finansial. Biaya pendidikan meliputi semua biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan pendidikan.

Pengaruh Motivasi Keluarga Dan Teman Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti nilai *p-value* yang didapat sebesar 0,02 yang artinya motivasi keluarga dan teman memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII OTKP I SMK Negeri 1 Stabat. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dkk (2021) bahwa yang mempengaruhi peminatan masuk ke program studi administrasi pendidikan adalah ajakan teman. Beliau mengemukakan bahwa teman sekitar dapat mengevaluasi mengenai perbandingan dengan pengalaman orang lain. Oleh karena itu, proses diskusi sangat penting dalam pengambilan keputusan, karena melibatkan pemikiran banyak orang untuk mencapai kesimpulan yang lebih optimal. Diskusi dengan teman berpotensi mempengaruhi keputusan akhir untuk memilih program studi.

Pengaruh Motivasi Individu Terhadap Minat Masuk Program Administrasi Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti nilai *p-value* yang didapat sebesar 0,00 yang artinya minat individu memiliki pengaruh terhadap minat masuk program administrasi Pendidikan pada siswa kelas XII OTKP I SMK Negeri 1 Stabat. Berdasarkan penelitian Zahro dkk (2021) faktor yang mempengaruhi adalah minat individu. Beliau mengemukakan bahwa kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan hidup tertentu. Adanya kemauan memberikan dorongan pada mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dan sanggup mencapai tujuan tertentu. Beberapa individu beranggapan program studi ini memiliki prospek karier dimasa yang akan datang seperti menjadi dosen, kepala sekolah dan dibidang pemerintahan (Dikdik, 2024).

KESIMPULAN

Penelitian ini dibatasi oleh analisis faktor-faktor yang mempengaruhi peminatan siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Stabat untuk memilih Program Studi Administrasi Pendidikan di STKIP Budidaya Binjai antara lain ketersediaan fasilitas (0,04), status sosial ekonomi orang tua (0,01), motivasi keluarga dan teman (0,02) dan minat individu (0,00). Dasar rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada pentingnya mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi peminatan siswa dalam memilih program studi lanjutan, khususnya Program Studi Administrasi Pendidikan. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah, orang tua, dan lembaga pendidikan tinggi dalam mendukung siswa menentukan pilihan pendidikan yang sesuai dengan potensi dan minatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Data BPS Indonesia.2022. Remaja Telah Lulus Dari Perguruan Tinggi Di Indonesia
- Data BPS Sumatera Utara. 2022. Remaja Telah Lulus Dari Perguruan Tinggi Di Sumatera Utara
- Data Dukcapil Binjai. 2024. Remaja Telah Lulus Dari Perguruan Tinggi Di Kota Binjai
- Data SMK Negeri 1 Stabat. 2024. Jumlah Siswa Kelas XII
- Dikdik, Johar & Asep. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Administrasi Pendidikan*. JAMP (Jurnal Administrasi Managemen Pendidikan). 7(4) : 466-479
- Ekawati Y. 2024. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Universitas Semarang (Studi Pada S-1 Manajemen)*. Skripsi. Universitas Semarang
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda*. Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial
- Fatimah, H., & Manurung, P. (2025). Gambaran Perkembangan Sosial Emosional Anak dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Kelompok di TK ADE IRMA SURYANI I Kecamatan Pantai Cermin. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(2), 22-51.
- Ginting, A. M. B., Wijaya, C., & Manurung, P. (2024). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF SISWA DI SMA NEGERI 2 TORGAMBA KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN. *LOKAKARYA*, 3(1), 64-69.
- Lendra Faqurrowzi, Taufika Hidayati. 2023. *Penyelenggaraan Manajemen Keuangan Pendidikan, Antara Transparasi Dan Tepat Guna*. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan. 9 (1) : 88-96
- Nguyen, T. H. (2023). *Factors affecting students' decision to choose a university: A case study of Vietnam National University, Hanoi*. *Journal of Economic and Banking Studies*. 06(6) : 52-66
- Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). *Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. 11(1) : 53-64
- Manurung, P., Saragih, A. H., & Hasibuan, P. (2024). A Study of the Philosophy of Education and Analysis of the Principles of Implementing Education according to the Al-Qur'an. *Pharos Journal of Theology*, 105(2).
- Manurung, P., & Syahril, A. (2023). Strategi komunikasi efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam Pesantren Darul Arafah. *Komunika*, 19(02), 42-47.
- Manurung, P., Tanjung, K., Kurniati, M., Siregar, M., & Maslan, M. (2024). Kegiatan perlombaan keagamaan bagi anak-anak: Upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa mengikuti perlombaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 699-706.
- Sanjani M, Rabukit D., Diana S. 2022. *Implementasi Manajemen Standart Sarana Prasarana*. Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan. 11(2) : 38-46
- Rembangsupu A., Kadar Budiman, Bidin, Puspita, & Muhammad Yunus Rangkuti. (2022). *Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia*. Al-Afkar, Journal For Islamic Studies.5(4) : 91-100
- Tarigan, N. B., Harahap, A. C. P., & Manurung, P. (2024). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Homeroom Untuk Meningkatkan Self Disclosure Anak

- Panti Asuhan. *Cons-Iedu*, 4(2), 168-183.
- Prayetno, M. S., Hrp, A. C. P., & Manurung, P. (2025). Efektifitas Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Siswa Fatherless (Anak Yatim) di SMP Karya Jaya Tanjung Morawa. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 5(1), 465-474.
- Zahro, F., Hastari, S., & Oktafiah, Y. (2021). *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar*. Jurnal EMA. 6(2):1-7